

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Daerah istimewa Yogyakarta, selain terkenal sebagai kota pelajar dan budaya sekarang bertambah lebih menarik dengan lokasi wisata berupa pasar satwa dan tanaman hias PASTY yaitu pindahan dari pasar burung Ngasem dengan berbagai macam satwa yang unik dan sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk bisa mengenalkan jenis satwa yang ada di Indonesia.

Pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi. Berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi yang menggerakkan kehidupan ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli. Perpindahan pasar burung dari Ngasem ke PASTY memunculkan berbagai macam pendapat dan dampak yang timbul. Berdasarkan pembahasan yang peneliti paparkan pada BAB IV maka peneliti dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan sosial yang terjadi setelah relokasi pasar burung dari Ngasem ke PASTY Yogyakarta.

Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan, perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang tidak mencolok, ada pula perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas. Ada perubahan yang lambat dan perubahan yang cepat. Perpindahan pasar burung dari Ngasem ke PASTY merupakan perubahan yang tergolong

cepat dimana pasar beserta pedagang berpindah tempat ke lokasi pasar yang baru yaitu PASTY. Untuk segi lokasi pasar yang baru yaitu PASTY, lebih tertata dengan rapi dengan pengalokasian tempat berdagang sesuai dengan jenis barang yang diperdagangkan. Misalnya untuk pedagang burung ada tanda tersendiri seperti ada nomor pengenalan ataupun warna cat. Begitu juga dengan jenis dagangan seperti pakan burung, sangkar, dan satwa lain telah ditempatkan secara rapi.

2. Interaksi antara pedagang baru dan pedagang lama di PASTY

Terdapat persaingan dalam meraih keuntungan antara pedagang lama dan pedagang baru. Terdapat interaksi yang kurang begitu kuat karena pedagang yang lama dan baru tidak saling mengenal. Hal tersebut dapat terjadi antara pedagang lama dan pedagang baru dikarenakan pedagang baru ini masuk ke lokasi pasar PASTY sesuai dengan musim ramai pengunjung atau pada saat hari libur. Dalam istilah Jawa juga disebut 'pas pasaran'. Interaksi yang lain terjadi antara pedagang yang ada di lokasi PASTY, Pedagang hanya berinteraksi dengan pedagang yang lokasi kiosnya berdekatan, sedangkan untuk pedagang yang agak berjauhan kurang saling kenal dan berinteraksi.

3. Dampak sosial relokasi Pasar pada pedagang burung dari Ngasem ke PASTY.

Adanya penetapan relokasi pasar yang baru menjadikan berbagai macam dampak yang muncul baik dampak sosial maupun ekonomi. Perpindahan pasar ini menuntut pedagang untuk cepat pula dalam tahap penyesuaian dengan pedagang dan lokasi pasar yang baru ini. Dampak sosial yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru seperti adanya tukang parkir, petugas kebersihan, petugas keamanan pasar. Segi yang lain yaitu kelengkapan fasilitas umum seperti bangunan tempat air siap minum, mushola Wc, dan tempat bermain anak. Pedagang harus beradaptasi untuk menghadapi hal yang baru pula seperti dampak ekonomi yang timbul seperti penurunan pendapatan rata-rata meskipun lambat-laun pendapatan itu perlahan kembali pulih seiring dengan berjalannya waktu.

B. Saran

Penelitian tentang dampak Sosial Relokasi Pasar pada Pedagang burung Dari Ngasem ke Dongkelan menjadikan dasar untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang burung

Demi terciptanya keadaan yang damai dan nyaman, maka untuk pedagang harus lebih bisa berinteraksi dengan pedagang-pedagang yang lain. Harapannya dengan demikian tercipta hubungan yang baik antara pedagang, serta tetap menjaga kebersihan lingkungan.

2. **Bagi Pemerintah setempat**

Lebih memperhatikan perkembangan pasar agar bisa mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah relokasi bagi pedagang. Demi terciptanya pasar yang lebih kondusif dan tata letak yang selalu rapi, pemerintah seyogyanya memperhatikan tempat dan kenyamanan bagi pedagang agar selalu dapat menarik para pengunjung.

3. **Bagi pengelola pasar**

Tidak selamanya pendekatan personal itu dapat menyelesaikan masalah dengan sempurna. Oleh karena itu, harus diimbangi dengan sosialisasi tentang peraturan-peraturan baik (PERDA) Peraturan Daerah maupun (PERWAL) Peraturan Wali Kota dan undang-undang yang menyangkut tentang tata tertib di PASTY. Sehingga harapannya tidak terjadi kesalahpahaman di dalam pelaksanaan kesehariannya.

4. **Bagi Mahasiswa**

Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang dampak sosial di bidang dampak sosial yang lain.